

**PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS,  
KERAHASIAAN, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA  
AUDITOR (Studi Kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)  
Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu  
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**OLEH:  
Dea Desya Basith**

**13820213**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M. Si., Ak., CA.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Auditor suatu badan pemerintahan merupakan ujung tombak dari seluruh pelaksanaan kegiatan pemeriksaan keuangan negara, yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk menyelamatkan aset-aset negara yang diselewengkan, disalah gunakan atau dialih fungsikan oleh oknum-oknum tertentu yang tidak bertanggung jawab. Namun akhir-akhir ini banyak pemberitaan mengenai kerugian aset Negara. Hal ini menjadikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjadi pihak yang bertanggung jawab untuk mencari informasi kerugian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan pentingnya independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan dan profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Jumlah auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 52 responden dari Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, dengan metode pengumpulan data melalui metode survei pembagian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan dan profesionalisme maka semakin tinggi hasil kinerja yang dihasilkan oleh auditor.

**Kata kunci:** *Independensi, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Profesionalisme, dan Kinerja Auditor*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

The auditor of a government is the spearhead of all state financial auditing activities, which relate to its duties and responsibilities to rescue misappropriation state assets, misuse or transfer function by certain irresponsible elements. But lately a lot of news about the loss of State assets. This makes Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) become responsible for seeking information on the loss.

This study aims to determine how much influence and importance of independence, integrity, objectivity, confidentiality and professionalism to the performance of auditors at Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Representative of Central Java Province. Respondents in this study are the auditors who work at Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Representative of Central Java Province. The number of auditors who become the sample in this study is 52 respondents from the Office of Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Representative of Central Java Province, with data collection methods through questionnaire survey method. Data analysis used is multiple linear regression.

The results of this study show that independence, integrity, objectivity, confidentiality, and professionalism have a positive effect on auditor performance. This proves that the higher the level of independence, integrity, objectivity, confidentiality and professionalism, the higher the performance results generated by the auditor.

*Keywords: Independence, Integrity, Objectivity, Confidentiality, Professionalism, and Performance Auditor*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dea Desya Basith

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dea Desya Basith  
NIM : 13820213  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Independensi, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor ( Studi kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)”**

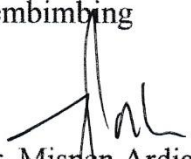
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Pembimbing

  
Dr. Misren Ardiansyah, SE., M.Si. Ak., CA  
NIP.19710929 200003 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-2982/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017**

Skripsi/ tugas akhir dengan judul:

**“Pengaruh Independensi, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor ( Studi kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dea Desya Basith  
NIM : 13820213  
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 11 Agustus 2017  
Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:  
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP.19710929 200003 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
NIP. 19661119 199203 1 002

Joko Setyono, S.E., M.Si.  
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 15 Agustus 2017  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP.19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Desya Basith

NIM : 13820213

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor ( Studi kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)”**

adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Penyusun ,



Dea Desya Basith  
NIM.13820213

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Desya Basith  
NIM : 13820213  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis/ Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Independensi, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor ( Studi kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 08 Agustus 2017  
Yang menyatakan

  
(Dea Desya Basith)

## MOTTO

**“Awali usahamu dengan menyebut nama Tuhanmu dan sempurakanlah dengan berdo’a kepadaNya”**

**(KH. A. Mustofa Bisri)**

**“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan, ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”**

**(Aldus Huxley)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku sayangi dan cintai untuk:*

*Wanita yang kasihnya tiada dua, Ibunda tercinta Arina Hidayati, dan Sosok tegar yang tak pernah menampakkan sedikitpun masalah yang ia hadapi pada anak-anaknya Ayahanda M. Sya'dan. Terima kasih sudah mendidik, mendo'akan serta mengupayakan yang terbaik yang tak mungkin bisa Ananda balas hanya dengan kata-kata persembahan ini. Mohon maaf jika selama ini Ananda belum bisa menjadi seperti yang diharapkan Ibunda dan Ayahanda.*

*Untuk adikku tersayang, Maulana Muhammad dan Arsyah Soraya Basith saudara sekandung yang paling aku sayang dan membanggakan. Terima kasih atas doa' dan dukungan serta semangat dan motivasi yang di berikan selama ini..*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

*Alhamdulillah* *abbal'alamin*, Segala puji bagi Allah atas kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasullulah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat Beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teristimewa kepada kedua Orang tua Ibunda Arina Hidayati dan M. Sya'dan yang senantiasa memberikan segala doa, motivasi, dukungan secara moril maupun materi, dan serta kasih sayang yang terbaik.
9. Teruntuk Ferdika Andriza (endut), cowok yang udah aku anggep seperti kakak sendiri, sahabat, temen curhat, temen berantem makasih telah menemani penulis menjadi tempat keluh kesah, memberikan saran, semangat, motivasi, udah mau nganter penelitian di BPK Jateng, serta do'a yang tiada hentinya, terimakasih.
10. Teruntuk member BPJS (Nana, Inats, Tatak, Amel) udah mau jadi tempat keluh kesahku, semoga apa yang telah kita rajut akan abadi sampai kita tua nanti. Cium atu-atu :\*
11. Teruntuk Sahabat aku Revi Resty yang selalu sabar ngadepin regekanku, dan Gotama Pallevi yang udah bantuin aku mempermudah penelitian di BPK Jateng. aku sayang kalian!
12. Saudara yang udah aku anggep sebagai sahabat sendiri, temen curhat Geng SESEP (Tante Yanti, Tante Nova, Talitha) makasih banyak suportnya kalian takkan terganti :\*
13. Teruntuk Amalia Islami, Dhika Tri Septiana yang udah mau aku repotin buat segala macamnyaa, semangatnya. Aku sayang kalian
14. Teman seperjuangan “Keluarga Perbankan Syariah 2013”, terima kasih sudah menemani selama lebih dari 3 tahun yang luar biasa ini. See you on top guys!

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Amin Yaa Robbal Alaamiin.*

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Penulis,



Dea Desya Basith



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
-----	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>A</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>I</i>
كَرِيم	ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	ditulis	<i>U</i>
فُرُود	ditulis	<i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>



**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori .....	10
1. Teori Perilaku.....	10
2. Kinerja.....	10
3. Kinerja Auditor .....	14
B. Telaah Pustaka .....	33

C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Definisi Operasional.....	43
1. Variabel Independen.....	43
2. Variabel Dependen .....	45
F. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	46
1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Validitas.....	46
3. Uji Reliabilitas .....	47
4. Uji Asumsi Klasik .....	48
5. Uji Analisis Data .....	49
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	52
B. Hasil Pengumpulan Data.....	52
C. Karakteristik Responden .....	53
D. Hasil Pengujian Instrumen.....	55
1. Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Hasil Uji Kualitas Data.....	58
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
E. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
F. Uji F (Uji Serentak).....	72
G. Uji t (Uji Parsial).....	72

H. Pembahasan .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Pengumpulan data .....	53
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Reliabilitas .....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov .....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.10	Hasil Regresi Linier Berganda .....	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan.....	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial .....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram .....	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot .....	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik <i>Scatterplot</i> ).....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penelitian Terdahulu .....	87
Lampiran 2	Terjemahan.....	89
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 4	Output Hasil Olah Data Ms. Excel.....	101
Lampiran 5	Output Hasil Olah Data SPSS .....	113
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian .....	122
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup .....	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Eliza dan Mary (1992:324) mendefinisikan *performance* atau kinerja sebagai suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yang diukur berdasarkan perbandingan dengan berbagai standar. Auditor pemerintahan merupakan ujung tombak dari seluruh pelaksanaan kegiatan pemeriksaan keuangan negara, yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk menyelamatkan aset-aset negara yang diselewengkan, disalahgunakan atau dialihfungsikan oleh oknum-oknum tertentu yang tidak bertanggung jawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan auditor dalam melakukan pemeriksaan yang diukur berdasarkan standar audit yang berlaku.

Auditor mampu dikatakan profesional dilihat dari kinerja yang dilakukannya dalam menjalankan perintah atasan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan sesuai dengan kode etik seorang auditor. Apabila dalam melaksanakan pemeriksaan auditor telah memenuhi standar audit yang berlaku maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Tuntutan dan dorongan dari masyarakat yang menginginkan adanya transparansi keuangan pemerintah menjadi tanggungjawab auditor pemerintah, masyarakat sebagai penilai kinerja pemerintah menginginkan adanya suatu sistem pengendalian intern dan fungsi pengawasan pemerintah yang baik agar pelaksanaan kegiatan menjadi terarah dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menunjang kesejahteraan masyarakat, Indonesia memiliki berbagai macam sarana dan prasarana sektor publik. Berdasarkan undang-undang dasar 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, maka pemerintah Indonesia membuat semua prasarana sektor publik tersebut dengan sistem desentralisasi di tiap-tiap daerah untuk menunjang kelayakan hidup setiap masyarakat di segala penjuru daerah. Dan prasarana tersebut tentunya akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan pendanaan dan pengawasan serta pemeriksaan yang baik dari pemerintah pusat dan daerah.

Institusi sektor publik sendiri merupakan sektor pelayanan yang menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat umum dengan sumber dana yang berasal dari pajak dan penerimaan negara lainnya, dimana kegiatannya banyak mengatur ketentuan atau peraturan (Rai, 2008:3). Institusi sektor publik secara terbuka bertanggung jawab menggunakan aset keuangan negara dalam segala kegiatannya untuk memenuhi kemakmuran warga negara Indonesia. Menurut undang-undang no 27 tahun 2014, aset keuangan negara yang digunakan oleh institusi sektor publik terdiri dari pajak, penerimaan negara, pengeluaran negara, penerimaan daerah, pengeluaran daerah, kekayaan negara dan daerah, kekayaan pihak lain yang dikuasai pemerintah, dan kekayaan pihak lain yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas pemerintah.

Banyaknya sumber pendanaan yang diperoleh oleh institusi sektor publik, menjadikan institusi tersebut untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola pendanaan agar kualitas dari kegiatan pelayanan publik menjadi baik secara ekonomis, efektivitas, dan efisiensi. Dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK) yang merupakan lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK sebagai auditor eksternal sekaligus sebagai pemeriksa keuangan negara dituntut kemampuannya untuk mempertimbangkan profesionalisme dalam pelaksanaan audit. Auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan berdampak pada kinerja auditor (Herawati dan Susanto, 2009).

Keberhasilan kinerja auditor tidak terlepas dari sikap pandang dan kepekaan terhadap etika yang dimiliki, berinteraksi dengan nilai-nilai yang ditemuinya dalam menjalankan profesinya sebagai auditor. Interaksi ini menghasilkan sikap etika yang nantinya akan menentukan tindakan atau keputusannya sebagai auditor dalam menjalankan prinsip-prinsip etika profesi. Etika profesi akuntan BPK diatur didalam Kode Etik BPK yang mengacu pada Peraturan BPK No. 4 Tahun 2016 tentang Majelis Kehormatan Kode Etik BPK. Kode Etik ini dimaksudkan sebagai pegangan atau pedoman bagi para auditor dalam bersikap dan berperilaku agar dapat memberikan citra yang baik. Kode etik inilah yang berlaku bagi seluruh auditor pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan di Provinsi Jawa Tengah, yang berkaitan dengan masalah prinsip bahwa setiap auditor pemerintah harus memiliki independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan dan profesionalisme.

Dalam penelitian ini pada beberapa waktu lalu terdapat kasus seorang auditor yang bertindak tidak sesuai dengan prosedurnya. Salah satunya terdapat enam kasus suap yang melibatkan 23 auditor dan pegawai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pada kasus tersebut, terdapat nilai suap terkecil adalah Rp 80 juta per orang sedangkan yang terbesar Rp 1,6 miliar per orang. Dari kasus tersebut, paling banyak adalah kasus suap untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa

Pengecualian (WTP). Dalam WTP ini ada tiga kasus suap untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian, satu kasus suap untuk mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, satu kasus suap untuk mengubah hasil temuan BPK dan satu kasus suap untuk “membantu” kelancaran proses audit BPK. Dari tindakan auditor tersebut, maka ia diberi sanksi dengan cara lima orang divonis bersalah oleh Pengadilan Tipikor, 14 hnya dapat sanksi internal BPK dan empat di antaranya masih dalam proses pemeriksaan KPK. Berdasarkan kasus diatas dan dihubungkan dengan maraknya kasus penyelewengan di Indonesia auditor seolah menjadi profesi yang paling bertanggung jawab dalam memberikan opini atas laporan keuangan.

Tujuan dari peneliti meneliti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah adalah untuk meneliti apakah dari kasus tersebut masing-masing variabel mempengaruhi kinerja auditor yang ada di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan dari kasus yang pernah terjadi pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dapat diketahui bagaimana kinerja auditor untuk lebih memperhatikan kode etik yang berlaku. Karena pada kasus yang dijelaskan diatas, auditor tidak memiliki tanggung jawab dan sikap yang mudah dipengaruhi oleh konflik kepentingan yang membuat ia menjadi tidak jujur dan juga dari kasus yang telah dijelaskan bahwa auditor tidak bersikap independensi, integritas, objektivitas dan profesionalisme. Sehingga, peneliti ingin menguji Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah untuk lebih memperhatikan standar yang ada dengan independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan profesionalisme

Peneliti ini menggunakan variabel baru yang membedakan penelitian sebelumnya yaitu independensi dan profesionalisme, penelitian ini dilakukan sebelumnya di inspektorat. Pemilihan independensi sebagai variabel independen didasari oleh semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin meningkat kinerja auditor yang dihasilkan. Dalam profesi auditor, perilaku yang independen harus diterapkan dari semua kepentingan yang bertentangan atau pengaruh yang tidak layak. Selain independensi sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan. Menurut (Friska, 2012) profesionalisme berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan sungguh dan cermat, sebagai seorang yang profesional auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran.

Dapat disimpulkan bahwa apabila seorang auditor tidak memiliki atau telah kehilangan sikap profesionalismenya sebagai seorang auditor maka dapat diyakini bahwa auditor tersebut tidak akan dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan dan baik, maka dengan begitu kepercayaan dari masyarakat akan hilang begitu saja terhadap auditor tersebut. Selain independensi dan profesionalisme faktor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam penelitian ini adalah integritas, objektivitas, dan kerahasiaan. Integritas sendiri diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Sedangkan objektivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit. Begitu pula dengan kerahasiaan diperlukan agar auditor dapat menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dan tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut tanpa

persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya (Pusdiklatwas BPKP, 2008).

Sebagai variabel independen, kelima variabel tersebut kemungkinan besar terjadi dalam proses pekerjaan auditor (audit). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan kinerja auditor dalam karya tulis dengan judul: **“PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS, KERAHASIAAN DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Kasus Pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja auditor menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan tidak konsisten sehingga diperlukan pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel yang telah dijelaskan diatas sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja auditor.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah objektivitas berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah kerahasiaan berpengaruh terhadap kinerja auditor?
5. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh independensi terhadap kinerja auditor
2. Menganalisis pengaruh integritas terhadap kinerja auditor
3. Menganalisis pengaruh objektivitas terhadap kinerja auditor
4. Menganalisis pengaruh kerahasiaan terhadap kinerja auditor
5. Menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan-tujuan tersebut diatas, maka diharapkan penulisan dan pembahasan karya tulis ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai bagian yang tak terpisahkan, bagi kalangan akademisi perbankan syariah, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya untuk memperluas pengetahuan dan menambah referensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja auditor.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya Badan Pemeriksa Keuangan, yakni sebagai informasi dan evaluasi mengenai keadaan kerjanya serta masukan untuk meningkatkan kerjanya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian, dengan harapan agar lebih sistematis dan lebih mudah dipahami. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian dan sistematika penulisan; menjelaskan secara umum latar belakang masalah dari kasus yang akan diteliti, isu-isu yang dimunculkan terkait kinerja auditor, independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan profesionalisme.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini terdiri dari telaah pustaka, yang berarti penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritik yaitu menjelaskan teori-teori dari variabel yang dipakai seperti kinerja auditor, independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan profesionalisme serta menentukan hipotesis (Ha1, Ha2, Ha3, Ha4, Ha5) dari penelitian tersebut.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian seperti dengan menggunakan kausal karena kausal merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, menjelaskan data yang digunakan dan alat analisis yang digunakan.



#### BAB IV PEMBAHASAN

Bab pembahasan ini merupakan bab yang menguraikan atau mendeskripsikan hasil-hasil analisis dari beberapa pengujian yang telah ditentukan serta menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil analisis (diterima atau tidaknya suatu hipotesis).

#### BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, serta daftar pustaka atau disebut pula bibliografi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan yaitu:

1. Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya independensi audit internal akan mempengaruhi kinerja auditor.
2. Integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas maka semakin tinggi pula kinerja auditor, demikian juga sebaliknya semakin rendah integritas maka kinerja auditor juga semakin menurun.
3. Objektivitas berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini berarti bahwa semakin tinggi objektivitas maka kinerja auditor yang dihasilkan semakin menurun, demikian juga sebaliknya semakin rendah objektivitas maka kinerja auditor semakin menurun.
4. Kerahasiaan berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kerahasiaan maka semakin tinggi pula kinerja auditor, demikian juga sebaliknya semakin rendah kerahasiaan maka kinerja auditor juga semakin menurun.
5. Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh

6. auditor maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Demi, semakin rendah profesionalisme seorang auditor maka kinerjanya juga semakin menurun atau memburuk.

## **B. Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah untuk tetap meningkatkan kinerja audit internalnya agar tidak adalagi perilaku yang menyimpang yang dilakukan dalam penugasan.
- b. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah agar selalu melakukan evaluasi dan laporan rutin dari setiap pelaksanaan auditnya.
- c. Sebaiknya penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survey sehingga, hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan lebih lengkap.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh. 2013. Pengaruh Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Se-Kota Malang. *Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Arens, Alvin A. 2004. Auditing dan Jasa Assurance. Jilid 1. Edisi Kedua belas. Erlangga: Jakarta.
- Bandar, Gede. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Struktur Audit, Dan *Role Stress* Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Bali*.
- Carolita, Metha Kartika dan Shiddiq Nur Rahardjo (2012). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Hasil Audit”. (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Christiawan, YJ. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Kumpulan Jurna lAkuntansi dan Keuangan Unika Petra. Vol.4 No.2 Hal 79-92*.
- Erina, Cut., Darwanis dan Bazri Zein. 2012. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Internal Pemerintah (Studi pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala pp. Vol 2, No. 1 Hal. 15-27*.
- Fanani, Zaenal (2008). “Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor”. *Jurnal, Universitas Airlangga Surabaya. Vol. 5, No. 2, Hal. 139-155*
- Friska, Novanda. 2012. “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”. *Skripsi, Universitas Negri Yogyakarta*
- Futri, Putu Septiani dan Juliarsa, Gede, 2014, Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Bali, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 : 444-461*
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”, Edisi 5. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunayanti, Komang. 2015. Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar”. *Jurnal*

- Akuntansi XI. Universitas Udayana. Denpasar. Vol. 10, No. 1, Hal 182-198
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing I* (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan), *Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Herawati dan Susanto. 2009. “Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.11
- Ludigdo, U. (2001). Survey atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA2* (1): 49-62.
- Mabruri, H. dan Jaka Winarna, 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintahan Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Martina, Kompiang. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Bali. Vol 4, No. 1, Hal 39-53
- Marzuki, 2005, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi dan Kanaka Purwadireja. 2002. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*. Edisikelima. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. 2008. *Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara*
- <http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/kaltim/files/spip/R.Per.Men.PAN%20tgg%20KodeEtik%20APIP.pdf>
- Pusdiklatwas BPKP, 2008. *Kode Etik dan Standar Audit, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*. Diklat BPKP
- Rahma, Ferdigita. 2012. Pengaruh Profesionalisme, Etika Proefsi, Tingkat Pendidikan, Independensi auditor, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayan
- Rahmatika, Fadhilah B. 2014. *Penerapan MSDM Berbasis Nilai-nilai Islami Pada Bank BNI Syariah Semarang*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rai, Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat

- I Gede Widya Saputra Gerianta dan WirawanYasa. 2013, Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Auditor di BPK perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Universitas Udayana* Vol 2, No.2. Hal. 488-503
- Saputra, DK (2016). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme, Keahlian dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Ketetapan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal fakultas ekonomi Universitas UIN riau*
- SitiKurniaRahayudan Ely Suhayati.2009 .*Auditing KonsepdasardanPedoman*
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sukriah, Ika., Akram., dan Inapty, Biana A. 2009. Pengaruh Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.2, No.1.
- Sunarto, 2003, *Auditing*, Edisi Revisi Cetakan Pertama, Penerbit Panduan, Yogyakarta.
- Supriyono.1988. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*.Yogyakarta. BPFY Yogyakarta.
- Trisnarningsih, Sri. 2007. Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor . *JurnalAkuntansi Volume 2 (2).h: 1-56*.
- T, Maryani dan Ludigdo, (2000).“Survei Atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan”.*Jurnal,Tema* Vol. 2 No.1 Maret ; 49-62.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel. 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Putu Septiani (2014)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada kualitasaudit kantor akuntan publik di Bali	Kualitas audit, Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja	Regresi Berganda	Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial hanya tingkat pendidikan dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2.	I Gede Bandar (2013)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Sturktur Audit, dan <i>Role Stress</i> terhadap Kinerja Auditor	Kinerja Auditor, Independensi, Profesionalisme, Struktur Audit, dan <i>Role Stress</i>	Regresi Berganda	Independensi dan struktur audit berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan profesionalisme dan <i>role stress</i> tidak terbukti berpengaruh secara signifikan.

3.	Martina (2013)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor	Kinerja Auditor, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi	Regresi Berganda	Independensi, profesionalisme, dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
4.	Gunayanti (2015)	Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi	Kinerja Auditor, integritas, obyektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi	Regresi Berganda	Integritas, obyektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
5.	Sukriah (2009)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan	kualitas hasil pemeriksaan, pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi	Regresi Berganda	Pengalaman kerja, obyektifitas dan kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
6.	I Gede Widya (2013)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Auditor BPKRI Perwakilan Provinsi Bali	Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kinerja Auditor	Regresi Berganda	Independensi, Profesionalisme, tingkat pendidikan, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.



## Lampiran 2

## TERJEMAHAN

No	Halaman	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1.		QS. An-Nahl ayat 97	Artinya: <i>“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami berbalasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (Q.S. An-Nahl [97])</i>
2.		QS. Al-Hujuraat ayat 6	Artinya: <i>“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (Q.S. Al-Hujuraat [6])</i>
3.		QS. Al-Israa' ayat 35	Artinya: <i>“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S. Al-Israa' [35])</i>

4.		QS. An-Nahl ayat 90	<p>Artinya: “<i>Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran</i>” <b>(Q.S. An-Nahl [90])</b></p>
5.		QS. Al-Ahzab ayat 21	<p>Artinya: “<i>Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suritela dan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah</i>” <b>(Q.S. Al-Ahzab [21])</b></p>
6.		QS. An-Nahl ayat 91-92	<p>Artinya: “<i>Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat</i>”<b>(Q.S. An-Nahl [91])</b></p> <p>Artinya: “<i>Dan janganlah kamu seperti orang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadicerai beraikembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu,</i></p>

			<p>disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya mengujikamudengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulukamuperselisihkan itu” (Q.S. An-Nahl [92])</p>
--	--	--	--

## Lampiran 3



Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal :

No. Kuesioner :

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS, KERAHASIAAN, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR ( Studi kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)**

#### **1. Petunjuk Pengisian**

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi data kuesioner mengenai pengaruh independensi, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu kepada responden, saya sebagai penulis mengharapkan:

1. Anda menjawab setiap pertanyaan dengan sejujur-jujurnya, dan perlu diketahui bahwa jawaban Anda tidak berhubungan dengan benar atau salah.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Setelah melakukan pengisian, mohon Anda menyerahkan kepada pemberi kuesioner.

**Salam Hormat,**

**Dea Desya Basith**

**KUISIONER PENELITIAN**

**“PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS,  
KERAHASIAAN, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA  
AUDITOR ( Studi kasus pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)  
Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)”**

**A. Identitas Diri**

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama : .....

Jenis Kelamin  Laki-Laki  Perempuan

Umur  17-29 th  30-40 th  >40 th

Pendidikan Terakhir  SD  SMP  SMA  Sarjana

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

N : Bila anda netral dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Kami berharap anda menjawab semua pertanyaan yang ada.

## KUESIONER PENELITIAN

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	S S 5
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>						
<b>I. Independensi penyusunan program</b>						
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
<b>II. Independensi pelaksanaan pekerjaan</b>						
4.	Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber-sumber bisnis					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
<b>III. Independensi pelaporan</b>						
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					

9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.					
----	---	--	--	--	--	--

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>						
<b>I. Kejujuran auditor</b>						
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
<b>II. Keberanian auditor</b>						
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
<b>III. Sikap bijaksana auditor</b>						
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
8.	Auditor mempertimbangkan kepentingan negara.					

9.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.					
<b>IV. Tanggung jawab auditor</b>						
10.	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
11.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
12.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.					

#### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL OBJEKTIVITAS

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>						
<b>I. Indikator: Bebas dari benturan kepentingan</b>						
1.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa					
2.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya					
3.	Auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya					
<b>II. Pengungkapan kondisi sesuai fakta</b>						
5.	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya					



6.	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan					
7.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis					

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KERAHASIAAN

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>						
<b>Mutu personal</b>						
1.	Kerahasiaan tidak semata-mata masalah pengungkapan informasi					
2.	Auditor harus menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya bahkan setelah hubungan antar keduanya berakhir					
3.	Kerahasiaan juga mengharuskan auditor yang memperoleh informasi selama melakukan jasa profesional tidak menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi atau pihak ketiga					

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PROFESIONALISME

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>						
<b>I. Pengabdian Terhadap Profesi</b>						
1.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					

2.	Saya akan tetap teguh pada profesi saya sebagai auditor yang profesional.					
3.	Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor.					
<b>III. Kewajiban Sosial</b>						
4.	Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting di masyarakat.					
5.	Profesi eksternal auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelola kekayaan negara.					
6.	Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.					
<b>IV. Kemandirian</b>						
7.	Saya akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu instansi.					
8.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.					
9.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan saya tidak mendapatkan tekanan dari siapapun.					
<b>V. Keyakinan Terhadap Profesi</b>						
10.	Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.					
11.	Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain.					
12.	Ikatan eksternal auditor harus mempunyai cara dan kekuatan untuk pelaksanaan standar untuk eksternal auditor.					
<b>VI. Hubungan Dengan Sesama Profesi</b>						

13.	Saya sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi lain.					
14.	Saya mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.					
15.	Jika masyarakat atau orang memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan, saya akan menarik diri dari penugasan tersebut.					

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KINERJA AUDITOR

No.	Pertanyaan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
<b>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:</b>						
<b>I. Kesesuaian audit dengan standar audit</b>						
1.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi audit.					
2.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.					
3.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang mendukung.					
4.	Auditor mengusahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.					
5.	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
<b>II. Kualitas laporan hasil audit</b>						
6.	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara objektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					

7.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.					
8.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan objek audit.					
9.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil audit.					
10.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					

## Lampiran 4

No	Profil			Independensi										Tot	X1
	Gender	Umur	Pendidikan	IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6	IN7	IN8	IN9			
1	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	3.56	
2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3.67	
3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3.89	
4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	32	3.56	
5	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32	3.56	
6	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	
7	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	3.78	
8	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	
9	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3.89	
10	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00	
11	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	4.33	
12	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	
13	2	1	4	3	3	3	4	4	5	5	3	5	35	3.89	
14	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00	
15	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00	
16	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	
17	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11	
18	2	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	39	4.33	
19	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3.89	
20	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	
21	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29	3.22	













No	Profil			Kerahasiaan				
	Gender	Umur	Pendidikan	KE1	KE2	KE3	Tot	X4
1	2	2	4	4	4	4	12	4.00
2	2	3	4	4	4	4	12	4.00
3	2	3	4	4	4	4	12	4.00
4	1	3	4	4	4	4	12	4.00
5	1	2	4	4	4	4	12	4.00
6	2	3	4	4	4	4	12	4.00
7	1	2	4	3	3	3	9	3.00
8	2	2	4	4	4	4	12	4.00
9	2	2	4	4	4	4	12	4.00
10	1	2	4	5	5	5	15	5.00
11	2	2	4	4	4	4	12	4.00
12	1	2	4	4	4	4	12	4.00
13	2	1	4	4	4	4	12	4.00
14	1	2	4	5	5	5	15	5.00
15	2	2	4	4	4	4	12	4.00
16	1	3	4	5	5	5	15	5.00
17	1	2	4	4	4	4	12	4.00
18	2	3	4	5	5	5	15	5.00
19	1	3	4	5	5	5	15	5.00
20	1	1	4	4	4	4	12	4.00
21	2	3	4	4	4	5	13	4.33
22	1	2	4	4	4	4	12	4.00
23	1	2	4	4	4	4	12	4.00

24	1	1	4	4	4	4	12	4.00
25	2	1	4	5	5	5	15	5.00
26	2	2	4	3	4	4	11	3.67
27	2	2	4	4	4	4	12	4.00
28	2	2	4	4	4	4	12	4.00
29	2	2	4	4	4	4	12	4.00
30	1	2	4	3	3	3	9	3.00
31	1	2	4	4	4	4	12	4.00
32	1	1	4	5	4	5	14	4.67
33	2	3	4	5	5	5	15	5.00
34	1	2	4	4	4	4	12	4.00
35	1	2	4	4	4	4	12	4.00
36	1	3	4	4	4	4	12	4.00
37	2	3	4	4	4	4	12	4.00
38	2	2	4	5	5	5	15	5.00
39	1	3	4	5	5	5	15	5.00
40	1	2	4	4	4	4	12	4.00
41	2	3	5	3	3	3	9	3.00
42	2	2	4	4	4	4	12	4.00
43	1	2	4	4	4	4	12	4.00
44	1	2	4	5	5	5	15	5.00
45	2	3	4	4	4	4	12	4.00
46	1	2	4	4	4	4	12	4.00











## Lampiran 5

## Output Hasil SPSS

## 1. Uji Validitas

## a) Independensi

Correlations

		IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6	IN7	IN8	IN9	Tot
IN1	Pearson Correlation	1	.863**	.538**	.494**	.459**	.118	.296*	.350*	.180	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.434	.046	.017	.230	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN2	Pearson Correlation	.863**	1	.495**	.462**	.429**	.155	.336*	.379**	.219	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.003	.305	.022	.009	.144	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN3	Pearson Correlation	.538**	.495**	1	.603**	.560**	.352*	.457**	.525**	.457**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.017	.001	.000	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN4	Pearson Correlation	.494**	.462**	.603**	1	.855**	.676**	.651**	.585**	.651**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN5	Pearson Correlation	.459**	.429**	.560**	.855**	1	.707**	.746**	.609**	.675**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN6	Pearson Correlation	.118	.155	.352*	.676**	.707**	1	.765**	.640**	.847**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.434	.305	.017	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN7	Pearson Correlation	.296*	.336*	.457**	.651**	.746**	.765**	1	.743**	.927**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.046	.022	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN8	Pearson Correlation	.350*	.379**	.525**	.585**	.609**	.640**	.743**	1	.743**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.017	.009	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
IN9	Pearson Correlation	.180	.219	.457**	.651**	.675**	.847**	.927**	.743**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.230	.144	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Tot	Pearson Correlation	.660**	.666**	.720**	.854**	.862**	.729**	.838**	.797**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b) Integritas

## Correlations

	INT 1	INT 2	INT 3	INT 4	INT 5	INT 6	INT 7	INT 8	INT 9	INT 10	INT 11	INT 12	Tot
INT1 Pearson Correlation	1	.910**	.859**	.828**	.860**	.808**	.843**	.823**	.672**	.705**	.808**	.793**	.898**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT2 Pearson Correlation	.910**	1	.903**	.911**	.939**	.889**	.881**	.853**	.739**	.775**	.890**	.830**	.954**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT3 Pearson Correlation	.859**	.903**	1	.860**	.847**	.836**	.818**	.849**	.727**	.763**	.830**	.764**	.911**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT4 Pearson Correlation	.828**	.911**	.860**	1	.893**	.933**	.832**	.849**	.774**	.717**	.837**	.782**	.927**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT5 Pearson Correlation	.860**	.939**	.847**	.893**	1	.957**	.865**	.873**	.798**	.792**	.867**	.816**	.953**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT6 Pearson Correlation	.808**	.889**	.836**	.933**	.957**	1	.853**	.867**	.834**	.779**	.856**	.802**	.945**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT7 Pearson Correlation	.843**	.881**	.818**	.832**	.865**	.853**	1	.860**	.770**	.755**	.893**	.776**	.918**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT8 Pearson Correlation	.823**	.853**	.849**	.849**	.873**	.867**	.860**	1	.873**	.821**	.907**	.810**	.941**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT9 Pearson Correlation	.672**	.739**	.727**	.774**	.798**	.834**	.770**	.873**	1	.807**	.862**	.770**	.872**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT10 Pearson Correlation	.705**	.775**	.763**	.717**	.792**	.779**	.755**	.821**	.807**	1	.905**	.808**	.871**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT11 Pearson Correlation	.808**	.890**	.830**	.837**	.867**	.856**	.893**	.907**	.862**	.905**	1	.893**	.954**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
INT12 Pearson Correlation	.793**	.830**	.764**	.782**	.816**	.802**	.776**	.810**	.770**	.808**	.893**	1	.890**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Tot Pearson Correlation	.898**	.954**	.911**	.927**	.953**	.945**	.918**	.941**	.872**	.871**	.954**	.890**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c) Objektivitas

## Correlations

		OB1	OB2	OB3	OB4	OB5	OB6	Tot
OB1	Pearson Correlation	1	.904**	.600**	.655**	.639**	.599**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
OB2	Pearson Correlation	.904**	1	.748**	.645**	.617**	.571**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
OB3	Pearson Correlation	.600**	.748**	1	.561**	.608**	.650**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
OB4	Pearson Correlation	.655**	.645**	.561**	1	.899**	.854**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
OB5	Pearson Correlation	.639**	.617**	.608**	.899**	1	.947**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
OB6	Pearson Correlation	.599**	.571**	.650**	.854**	.947**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
Tot	Pearson Correlation	.848**	.866**	.807**	.885**	.903**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## d) Kerahasiaan

## Correlations

		KE1	KE2	KE3	Tot
KE1	Pearson Correlation	1	.925**	.930**	.977**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46
KE2	Pearson Correlation	.925**	1	.925**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46
KE3	Pearson Correlation	.930**	.925**	1	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46
Tot	Pearson Correlation	.977**	.973**	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## e) Profesionalisme

Correlations

		PR O1	PR O2	PR O3	PR O4	PR O5	PR O6	PR O7	PR O8	PR O9	PR O10	PR O11	PR O12	PR O13	PR O14	PR O15	Tot
PRO1	Pearson Correlation	1	.887**	.846**	.819**	.814**	.451**	.600**	.769**	.815**	.819**	.661**	.829**	.575**	.757**	.481**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO2	Pearson Correlation	.887**	1	.824**	.707**	.713**	.430**	.558**	.662**	.708**	.707**	.613**	.790**	.528**	.699**	.436**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO3	Pearson Correlation	.846**	.824**	1	.680**	.730**	.530**	.494**	.607**	.664**	.680**	.586**	.761**	.596**	.698**	.502**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO4	Pearson Correlation	.819**	.707**	.680**	1	.868**	.514**	.544**	.669**	.730**	.768**	.716**	.822**	.677**	.741**	.569**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO5	Pearson Correlation	.814**	.713**	.730**	.868**	1	.455**	.591**	.701**	.750**	.808**	.708**	.836**	.687**	.801**	.590**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO6	Pearson Correlation	.451**	.430**	.530**	.514**	.455**	1	.386**	.401**	.391**	.419**	.432**	.443**	.423**	.380**	.188	.573**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000	.001		.008	.006	.007	.004	.003	.002	.003	.009	.210	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO7	Pearson Correlation	.600**	.558**	.494**	.544**	.591**	.386**	1	.858**	.806**	.716**	.660**	.617**	.548**	.507**	.374**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO8	Pearson Correlation	.769**	.662**	.607**	.669**	.701**	.401**	.858**	1	.939**	.790**	.679**	.678**	.573**	.583**	.333**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.024	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO9	Pearson Correlation	.815**	.708**	.664**	.730**	.750**	.391**	.806**	.939**	1	.854**	.684**	.739**	.583**	.651**	.410**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO10	Pearson Correlation	.819**	.707**	.680**	.768**	.808**	.419**	.716**	.790**	.854**	1	.716**	.822**	.615**	.741**	.569**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO11	Pearson Correlation	.661**	.613**	.586**	.716**	.708**	.432**	.660**	.679**	.684**	.716**	1	.845**	.733**	.682**	.559**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO12	Pearson Correlation	.829**	.790**	.761**	.822**	.836**	.443**	.617**	.678**	.739**	.822**	.845**	1	.724**	.805**	.595**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO13	Pearson Correlation	.575**	.528**	.596**	.677**	.687**	.423**	.548**	.573**	.583**	.615**	.733**	.724**	1	.752**	.669**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO14	Pearson Correlation	.757**	.699**	.698**	.741**	.801**	.380**	.507**	.583**	.651**	.741**	.682**	.805**	.752**	1	.760**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
PRO15	Pearson Correlation	.481**	.436**	.502**	.569**	.590**	.188	.374**	.333**	.410**	.569**	.559**	.595**	.669**	.760**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	.210	.010	.024	.005	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Tot	Pearson Correlation	.905**	.837**	.837**	.879**	.896**	.573**	.751**	.831**	.869**	.893**	.831**	.915**	.783**	.854**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## f) Kinerja Auditor

## Correlations

	KA 1	KA 2	KA 3	KA 4	KA 5	KA 6	KA 7	KA 8	KA 9	KA 10	Tot
KA1 Pearson Correlation	1	.920**	.842**	.884**	.719**	.740**	.770**	.703**	.788**	.817**	.900**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA2 Pearson Correlation	.920**	1	.912**	.871**	.780**	.799**	.759**	.697**	.851**	.805**	.922**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA3 Pearson Correlation	.842**	.912**	1	.866**	.855**	.783**	.755**	.781**	.846**	.801**	.927**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA4 Pearson Correlation	.884**	.871**	.866**	1	.735**	.756**	.803**	.743**	.811**	.846**	.915**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA5 Pearson Correlation	.719**	.780**	.855**	.735**	1	.828**	.804**	.749**	.806**	.763**	.883**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA6 Pearson Correlation	.740**	.799**	.783**	.756**	.828**	1	.892**	.761**	.814**	.852**	.907**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA7 Pearson Correlation	.770**	.759**	.755**	.803**	.804**	.892**	1	.859**	.785**	.890**	.919**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA8 Pearson Correlation	.703**	.697**	.781**	.743**	.749**	.761**	.859**	1	.731**	.758**	.860**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA9 Pearson Correlation	.788**	.851**	.846**	.811**	.806**	.814**	.785**	.731**	1	.893**	.918**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
KA10 Pearson Correlation	.817**	.805**	.801**	.846**	.763**	.852**	.890**	.758**	.893**	1	.930**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Tot Pearson Correlation	.900**	.922**	.927**	.915**	.883**	.907**	.919**	.860**	.918**	.930**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

## a. Hasil Uji Reliabilitas

Independensi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	9

## b. Hasil Uji Reliabilitas

Integritas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	12

## c. Hasil Uji Reliabilitas

Objektivitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	6

## d. Hasil Uji Reliabilitas

Kerahasiaan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	3

## e. Hasil Uji Reliabilitas

Profesionalisme

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

## f. Hasil Uji Reliabilitas

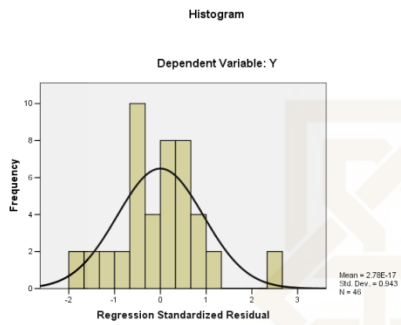
Kinerja Auditor

**Reliability Statistics**

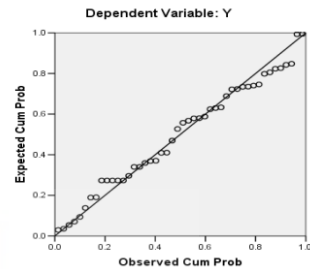
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	10

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94280904
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

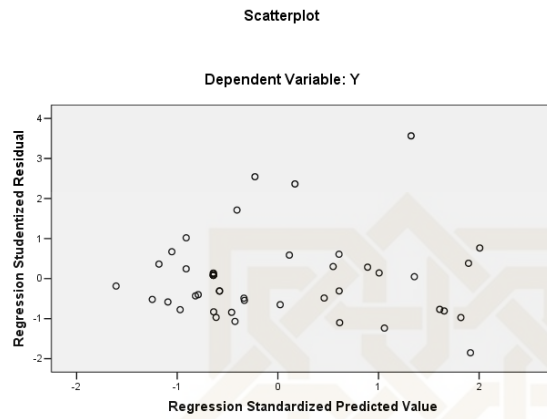
#### b) Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.553	.316		-1.753	.087		
	X1	.397	.074	.364	5.362	.000	.563	1.775
	X2	.158	.078	.208	2.027	.049	.248	4.040
	X3	.247	.076	.209	3.253	.002	.627	1.595
	X4	.127	.060	.140	2.104	.042	.584	1.711
	X5	.234	.109	.247	2.153	.037	.197	5.075

a. Dependent Variable: Y

## c) Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.960	1.006		-.955	.345
	X1	.204	.236	.174	.863	.393
	X2	-.181	.249	-.221	-.727	.471
	X3	.367	.242	.290	1.518	.137
	X4	.059	.193	.061	.308	.760
	X5	-.069	.346	-.068	-.198	.844

a. Dependent Variable: abs\_res



## 4. Uji Hipotesis

## a) Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Probabilitas (sig 0,05)
(Constant)	-526	0.105
Independensi	0.392	0.000
Integritas	0.161	0.048
Objektivitas	0.245	0.003
Kerahasiaan	0.127	0.044
Profesionalisme	0.232	0.040

b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 <sup>a</sup>	.894	.881	.16409

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

## c) Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.103	5	1.821	67.616	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.077	40	.027		
	Total	10.180	45			

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## d) Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.526	.318		-1.658	.105
	X1	.392	.074	.363	5.330	.000
	X2	.161	.079	.211	2.040	.048
	X3	.245	.077	.208	3.192	.003
	X4	.127	.061	.140	2.079	.044
	X5	.232	.109	.246	2.123	.040

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 6

## Dokumentasi Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Dea Desya Basith  
TTL : Surabaya, 25 Desember 1994  
Alamat : Wonokromo II RT/ 06 Wonokromo  
Pleret Bantul Yogyakarta  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Telepon : 087843271415  
Email : Deadesya@rocketmail.com



## **PENDIDIKAN FORMAL**

2013-Sekarang: **Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2010-2013 : **SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

2007-2010 : **MTsN Gondowulung**

2001-2007 : **SDn Jejeran 2**

2000-2001 : **TK Al-Wahyu Surabaya**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA